

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>.....Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6-7	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8-9	<i>...Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-129	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1 | <p>Nama/Name : Henry Maknawi</p> <p>Alamat Kantor/Office Address : Kencana Business Center Lt.11
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number : 021 58900791</p> <p>Alamat Domisili/Domicile Address : Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan</p> <p>Jabatan/Title : Presiden Direktur/President Director</p> |
| 2 | <p>Nama/Name : Giat Widjaja</p> <p>Alamat Kantor/Office Address : Kencana Business Center Lt. 11
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number : 021 58900791</p> <p>Alamat Domisili/Domicile Address : Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara</p> <p>Jabatan/Title : Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

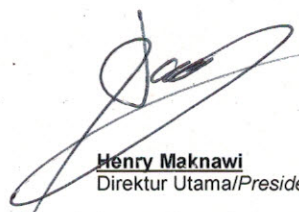
Declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan</p> | 3. | <p>a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries.</i> |

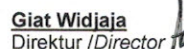
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Desember 2021/December 16, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Henry Maknawi
Direktur Utama/President Director




Giat Widjaja
Direktur/Director

PT KENCANA ENERGI LESTARI, Tbk.

Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia

T +62.21.5890 0791/ +62.21.5890.1518 • F +62.21.5890 1215 • E info@kencanaenergy.com

www.kencanaenergy.com

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim****Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information**

Laporan No. 00180/2.1051/RLK/10/0016-1/1/XII/2021

Report No. 00180/2.1051/RLK/10/0016-1/1/XII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK*

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Page 2****Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

16 Desember 2021/December 16, 2021

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,2o,3			
Kas dan setara kas	5,26,27	1.633.914	1.950.393	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,13,26,27	1.747.396	3.544.842	Restricted cash in bank
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$775.480 dan AS\$786.586 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	2e,2o,3,7,26,27	3.076.629	3.189.351	Trade receivables Third party - net of provision for impairment of US\$775,480 and US\$786,586 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Piutang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2e,2o,3,8,26,272g,25	-	101.074	Other receivables Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,36,26,27	5.299.528	4.581.443	Third parties Unbilled financial asset from service concession project
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	106.492	88.560	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	2f	95.752	23.820	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		12.257.051	13.634.671	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2e,2o,3,8,26,272g,25	25.098.859	20.195.427	Other receivables Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,36,26,27	260.061.877	249.750.343	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$571.654 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$445.449 pada tanggal 31 Desember 2020	2i,2k,3,9	279.214	212.080	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$571,654 as of September 30, 2021 and US\$445,449 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$101.743 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$65.714 pada tanggal 31 Desember 2020	2j,2k,3,10	883.970	919.999	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$101,743 as of September 30, 2021 and US\$65,714 as of December 31, 2020
Investasi pada entitas asosiasi	2x,12	42.811	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2p,3,17	155.216	116.443	Deferred tax asset
Uang muka	2o,11,29	1.415.875	971.635	Advances
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,13,26,27	2.309.604	1.144.585	Restricted cash in bank
Goodwill	2s,4	410.183	410.183	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2e,26,27	316.339	47.722	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		290.973.948	273.768.417	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		303.230.999	287.403.088	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,20, 3,14,			Trade payables
Pihak ketiga	26,27	5.753.692	9.373.737	Third parties
Utang lain-lain	2e,20,3,26,27			Other payables
Pihak ketiga		4.741	12.161	Third parties
Pihak berelasi	2g,25	6.000.251	12.287.338	Related parties
Utang dividen	2w,4,19	772.950	2.500.000	Dividen payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,20,3,15, 26,27	75.406	517.956	Accrued liabilities
Utang pajak	2p,3,17	56.838	238.481	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2e,3,16,26,27	1.869.531	3.638.274	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		5.404.967	3.874.883	Bank loans
Utang lembaga keuangan		-	4.312.115	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	54.419	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2h	-	67.635	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.992.795	36.826.849	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,20,3,26,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,25	12.515.489	4.160.707	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		60.640.666	40.818.652	Bank loans
Utang lembaga keuangan		15.807.643	18.732.182	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	84.118	-	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,3,17	33.976.309	29.459.011	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	1.042.661	868.750	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		124.066.886	94.039.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		144.059.681	130.866.151	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,4, 19	52.628.696	52.628.696	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	2.117.275	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.631.500	5.624.517	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan		49.227.104	47.754.979	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		138.258.325	136.779.217	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	20.912.993	19.757.720	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		159.171.318	156.536.937	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		303.230.999	287.403.088	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		30 September/September 30,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2n,22	26.601.627	16.971.043	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2n,23	11.133.304	6.259.305	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		15.468.323	10.711.738	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,24	2.451.943	1.959.887	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		13.016.380	8.751.851	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		346.527	152.765	Interest income
Laba selisih kurs - neto	2o	12.707	2.113.946	Foreign exchange gain - net
Beban bunga		(4.234.913)	(2.586.538)	Interest expense
Biaya denda	6	(884.289)	-	Penalty fees
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		52.991	(697.333)	Other income (expenses) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(4.706.977)	(1.017.160)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.309.403	7.734.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini		245.470	274.387	Current
Tangguhan		4.932.010	1.015.049	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO		5.177.480	1.289.436	INCOME TAX EXPENSE, NET
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		3.131.923	6.445.255	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l	-	(82.364)	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p	-	18.120	Related income tax expense
Sub-total		-	(64.244)	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2021	2020	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	20	6.983	-	Item that will be reclassified to profit or loss: - Gain on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		6.983	(64.244)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.138.906	6.381.011	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	2.472.125	4.888.364	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	20	659.798	1.556.891	Non-controlling interests
TOTAL		3.131.923	6.445.255	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.479.108	4.825.410	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		659.798	1.555.601	Non-controlling interests
TOTAL		3.138.906	6.381.011	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,21	0,0007	0,0015	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418	Balance as of January 1, 2020
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	4.888.364	-	4.888.364	1.556.891	6.445.255	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(62.954)	-	(62.954)	(1.290)	(64.244)	Other comprehensive income for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	-	(729.651)	Distribution of cash dividends
Uang muka setoran modal dan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	498.000	498.000	Advance for share capital subscription from non-controlling interest
Saldo 30 September 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	45.727.142	5.605.351	134.732.214	22.621.564	157.353.778	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor - Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Party</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Translation of Financial Statements</i>	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	47.754.979	5.624.517	136.779.217	19.757.720	156.536.937	Balance as of January 1, 2021
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	2.472.125	-	2.472.125	659.798	3.131.923	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	6.983	6.983	-	6.983	Other comprehensive income for the year, net of tax: Gain on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	(250.000)	(1.250.000)	Distribution of cash dividends
Peningkatan modal saham pada entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	-	745.475	745.475	Increase in share capital of subsidiary
Saldo 30 September 2021		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	49.227.104	5.631.500	138.258.325	20.912.993	159.171.318	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		30 September/September 30,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		15.420.945	9.732.976	Cash receipts from customer
Penerimaan pendapatan bunga		97.163	152.765	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(18.359.955)	(6.649.073)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.045.448)	(853.751)	Cash payments to employees
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(3.887.295)	2.382.917	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	10,25	(294.087)	-	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	9,31	(20.347)	(12.551)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(314.434)	(12.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	30	47.255.689	3.798.912	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	30	1.048.437	-	Proceeds from short-term bank loans
Hasil dari tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	4	745.475	-	Proceeds from additional share capital of subsidiary from non-controlling interest
Pengurangan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		632.427	171.070	Decrease in restricted cash in bank
Pembayaran pinjaman jangka panjang	30	(33.658.400)	(7.501.611)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(3.598.330)	(2.586.538)	Payments of interest expense
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	(2.768.721)	-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	30	(2.419.226)	3.281.470	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	4	(250.000)	-	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	19	(227.050)	(729.651)	Payment of dividends to Company shareholders
Pembayaran utang sewa	30	(66.679)	-	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		6.693.622	(3.566.348)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS		2.491.893	(1.195.982)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		(857.979)	2.178.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		1.633.914	982.401	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	1.633.914	3.663.303	Cash and cash equivalents
Cerukan	16	-	(2.680.902)	Bank Overdraft
Neto		1.633.914	982.401	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 47 dan 48, tanggal 31 Agustus 2021, tentang Penunjukan kembali seluruh Anggota Direksi dan Dewan Perseroan untuk masa jabatan 1 (satu) periode yakni 2 (dua) tahun Serta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deeds No. 47 and No.48 of Rusnaldy, S.H., dated August 31, 2021, concerning reappointment of all members of Board of directors for one (1) period or two (2) years and changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) regulation (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 as amended with 14/POJK.04/2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 30 September 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	H.Budi Ruseno	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	Heri Mardani	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 112 dan 69 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$337.605 dan AS\$320.266.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of September 30, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 112 and 69, permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, amounted to US\$337,605 and US\$320,266, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				30 Sept./ Sept. 30, 2021	31 Des./ Dec 31, 2020	30 Sept./ Sept 30, 2021	31 Des./ Dec 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	75,00%	116.417.685	126.699.037
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	146.343.504	146.113.095
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 28 Desember/ December 28, 2018	2019	98,00%	98,00%	8.483.960	3.165.635
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,98%	99,98%	4.847.753	3.099.098
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99,80%	99,80%	34.962	35.463
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	74,48%	74,48%	36.573.775	22.345.407

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the structure of the Group was as follows:

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on December 16, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan PSAK 3, "Laporan Keuangan Interim".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 3, "Interim Financial Statements".

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE and KEM is Indonesian Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan interim Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the interim consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The interim financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan interim entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the interim financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih. Grup mengakui cerukan bank sebagai komponen kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian interim.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn. The Group recognizes its bank overdrafts as a component of its cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of cash flows.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the interim consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the interim consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest ("SPPI")* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest ("SPPI")* testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
 - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (aset tidak lancar lain-lain).

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (other non-current assets).

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan Grup tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of the Group's financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah *ECL* 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur *ECL*).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah *ECL* sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime *ECL*).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as part of liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Ruang kantor	3

Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai lessor

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perbaikan prasarana	4-8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Alat-alat berat	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Leasehold improvements	4-8	
Office equipment	4	
Vehicles	4	
Heavy machine	8	

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020).

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Kurs	30 September/ September 30, 2021
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS\$	14.307,00
Euro/1 AS\$	1,16

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounts of BHE and Subsidiary, STE and KEM (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
	14.105,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
	1,20	Euro/US\$1

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi Dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions and contingencies

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Group mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the interim consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate (continued)

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standar Akuntansi Baru

z. New Accounting Standards

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2021 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd".

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2";
- Amendment to PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah";
- Amendments to PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, "Accounting for Wa'd".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. New Accounting Standards (continued)

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's Interim consolidated financial statements.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL, dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL, and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM, adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Persentase Total saham/ Number of shares	Nilai Nominal kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.189.828	100,00%	773.728.500.000	58.000.000

Dividen

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, manajemen menyetujui untuk membagikan tambahan dividen sebesar AS\$3.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada tahun 2020, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$10.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 utang dividen yang belum dibayar adalah sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 28 Juli 2021, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

ESS' shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	Persentase Total saham/ Number of shares	Nilai Nominal kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar	
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000	PT Kencana Energi Lestari Tbk
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.189.828	100,00%	773.728.500.000	58.000.000	Number of shares issued and fully paid

Dividends

In 2020, based on Shareholder Circular Decision, the management agreed to distribute an additional US\$3,000,000 dividends which was paid on December 28, 2020. Based on shareholder circular decision in 2020, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$10,000,000 subsequently paid on January 25, 2021. As of December 31, 2020, the outstanding dividends payable amounted to US\$2,500,000.

Based on Shareholder Circular Decision on July 28, 2021, the management distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 30, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	185.080	100%	185.080.000.000	13.697.114

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

BTL's shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 49 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp49.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3.439

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik mini hydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling 49 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp49,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

BHE's shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW mini hydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Bangun Hidro Energi	57.464.906
PT Sumber Tirta Energi	27.638.402
PT Citra Indo Energi	27.638.401
PT Karya Hidro Energi	68.094
Total	112.809.803

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Bangun Hidro Energi	35.051.306
PT Sumber Tirta Energi	16.858.402
PT Citra Indo Energi	16.858.401
PT Karya Hidro Energi	41.694
Total	68.809.803

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 30 Januari 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham); dan
- Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) dan telah dibayar melalui konversi utang pihak-pihak berelasi menjadi modal saham.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

NDHM's shareholding structure as of September 30, 2021 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	57.464.906.000	4.060.002
24,50%	27.638.402.000	1.960.355
24,50%	27.638.401.000	1.960.355
0,06%	68.094.000	5.083
100%	112.809.803.000	7.985.795

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	35.051.306.000	2.529.733
24,50%	16.858.402.000	1.216.702
24,50%	16.858.401.000	1.216.702
0,06%	41.694.000	3.261
100%	68.809.803.000	4.966.398

Based on Notarial Deed No. 34 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated January 30, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- Increase authorized capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares); and
- Increase the issued and paid up capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) and has been fully paid through conversion of other payable - related parties to share capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Nagata Bisma Shakti sejumlah 24.294 lembar saham atau sebesar Rp24.924.000 kepada PT Karya Hidro Energi, pihak berelasi; dan
- Menyetujui untuk mengesampingkan hak pemegang saham lainnya untuk membeli saham Perusahaan milik PT Nagata Bisma Shakti, sehingga seluruh saham akan dibeli oleh PT Karya Hidro Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 27 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) dan peningkatan setoran modal tersebut akan saling dihapuskan dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp112.809.803.000 (112.809.803 lembar saham) dan telah dibayar secara tunai di tahun 2021.

Pada tahun 2021, NDHM menerima uang muka setoran modal sebesar Rp18.450.000.000 dari BHE.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 36 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 23, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- Approve the sale of shares owned by PT Nagata Bisma Shakti totaling 24,294 shares or amounting to Rp24,924,000 to PT Karya Hidro Energi, a related party; and
- Agree to waive the rights of other shareholders to purchase the Company's shares owned by PT Nagata Bisma Shakti, so that all shares will be purchased PT Karya Hidro Energi.

Based on Notarial Deed No. 40 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 27, 2020, NDHM shareholders agreed, among others:

- Increase the issued and paid up capital from Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) to Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) and the increase in paid up capital will be offset against contractor payable to PT Anhe Hydro Engineering.

Based on Notarial Deed No. 2 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) to Rp112,809,803,000 (112,809,803 shares) and has been fully paid through cash in 2021.

In 2021, NDHM received advances for share capital subscription amounting to Rp18,450,000,000 from BHE.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 341 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp341.000.000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramita Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	4.259	100%	4.259.000.000	301.096

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.K. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramita Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	500	100%	500.000.000	35.602

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (continued)

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 341 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp341,000,000, respectively.

STE's shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.K. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	10.445	21.041
Dolar AS	318	323
Sub-total	10.763	21.364
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	808.334	656.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.021	876.990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.429	20.144
PT Bank HSBC Indonesia	10.427	10.576
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.741	3.830
PT Bank UOB Indonesia	3.430	3.578
PT Bank Sinarmas Tbk	1.413	1.481
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264	290
Sub-total	1.237.059	1.573.716
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.840	235.620
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.750	4.795
PT Bank Central Asia Tbk	3.431	3.611
PT Bank UOB Indonesia	1.904	1.938
Sub-total	382.925	245.964
Euro		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.167	3.379
Total	1.633.914	1.844.423
Setara kas -		
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	105.970
Sub-total	-	105.970
Total	1.633.914	1.950.393

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2,85-5,5%	5,5%-7

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Cash on hand		
Rupiah	10.445	21.041
US Dollar	318	323
Sub-total	10.763	21.364
Cash in banks		
Rupiah		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	808.334	656.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.021	876.990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.429	20.144
PT Bank HSBC Indonesia	10.427	10.576
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.741	3.830
PT Bank UOB Indonesia	3.430	3.578
PT Bank Sinarmas Tbk	1.413	1.481
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264	290
Sub-total	1.237.059	1.573.716
US Dollar		
Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.840	235.620
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.750	4.795
PT Bank Central Asia Tbk	3.431	3.611
PT Bank UOB Indonesia	1.904	1.938
Sub-total	382.925	245.964
Euro		
Third Party		
PT Bank Central Asia Tbk	3.167	3.379
Total	1.633.914	1.844.423
Cash equivalents -		
Time deposits		
Rupiah		
Third Party		
PT Bank Central Asia Tbk	-	105.970
Sub-total	-	105.970
Total	1.633.914	1.950.393

Interest rate on time deposits is as follow:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2,85-5,5%	5,5%-7

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	21.083.974	16.749.030
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	84.370.741	84.658.896
Lebih dari 5 tahun	418.373.071	435.148.478
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	523.827.786	536.556.404
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	251.874.552	261.691.322
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	6.591.829	20.533.296
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	265.361.405	254.331.786
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.299.528	4.581.443
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	260.061.877	249.750.343

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar		
Dolar AS	5.299.528	4.581.443
Tidak lancar		
Dolar AS	226.581.092	229.637.137
Rupiah	33.480.785	20.113.206
Sub-total	260.061.877	249.750.343
Total	265.361.405	254.331.786

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Pada tahun 2021 dan 2020, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan yang diestimasi memiliki total luas tanah masing-masing sebesar 16.884 m² dan 6.902 m². Pada tanggal 30 September 2021, NDHM mendapatkan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas tanah sebesar 1.425 m² dan sisanya masih dalam proses.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT**

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	21.083.974	16.749.030
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	84.370.741	84.658.896
Lebih dari 5 tahun	418.373.071	435.148.478
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	523.827.786	536.556.404
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	251.874.552	261.691.322
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	6.591.829	20.533.296
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	265.361.405	254.331.786
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.299.528	4.581.443
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	260.061.877	249.750.343

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar		
Dolar AS	5.299.528	4.581.443
Tidak lancar		
Dolar AS	226.581.092	229.637.137
Rupiah	33.480.785	20.113.206
Sub-total	260.061.877	249.750.343
Total	265.361.405	254.331.786

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2021 and 2020, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated total land area of 16,884 m² and 6,902 m², respectively. As of September 30, 2021, NDHM obtained Building Right Titles ("HGB") with total land area of 1,425 m² and the remaining HGBs were still in process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 September 2021 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 82,62%.

BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahun 2021, BTL membayar denda sebesar AS\$256.793 terkait dengan keterlambatan COD yang seharusnya pada tanggal 20 Desember 2019 sesuai PPA yang dicatat sebagai bagian "Biaya denda" pada "Penghasilan (beban) lain-lain". Sementara itu, ESS juga dikenakan denda yang timbul dari penilaian Badan Pemeriksa Keuangan sebesar AS\$461.848 yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Penalti" pada "Penghasilan (beban) lain-lain" di tahun 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp400.501.313.319 dan AS\$67.587.236 (31 Desember 2020: Rp396.003.303.824 dan AS\$284.200). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Construction in progress as of September 30, 2021 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 82.62%.

BTL started its Commercial Operation Date (COD) on January 22, 2020. In 2021, BTL settled penalty fees amounting to US\$256,793 relating to the delay of COD which was supposed to be on December 20, 2019 as per PPA which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)". Meanwhile, ESS also incurred penalty arising from Badan Pemeriksa Keuangan assessment amounting to US\$461,848 which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)" in 2021.

As of September 30, 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha and others, third parties, with insurance coverage amounting to Rp400,501,313,319 and US\$67,587,236 (December 31, 2020: Rp396,003,303,824 and US\$284,200). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.852.109	3.975.937
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(775.480)	(786.586)
Total piutang usaha - neto	3.076.629	3.189.351

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third party
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)

Less: Provision for impairment
of trade receivables

Trade receivables - net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	3.076.629	3.121.781
Jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	775.480	854.156
Total	3.852.109	3.975.937

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet due
Overdue:
More than 90 days

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dolar AS	3.641.364	3.687.189
Rupiah	210.745	288.748
Total	3.852.109	3.975.937

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	786.586	-
Kerugian penurunan nilai	-	760.855
Selisih kurs	(11.106)	25.731
Saldo akhir	775.480	786.586

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	786.586	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	760.855	Impairment losses
Selisih kurs	(11.106)	25.731	Foreign exchange
Saldo akhir	775.480	786.586	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 25)		
<u>Lancar</u>		
Rupiah	-	101.074
<u>Tidak lancar</u>		
Rupiah	23.597.264	18.693.832
Dolar AS	1.501.595	1.501.595
Sub-total	25.098.859	20.195.427
Sub-total	25.098.859	20.296.501
Pihak ketiga		
<u>Lancar</u>		
Rupiah		
PT Tugu Insurance Brokers	207.026	-
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	51.489	52.226
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	15.970	16.198
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	-	75.000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	22.855	11.764
Sub-total	297.340	155.188
Total	25.396.199	20.451.689

Piutang lain-lain dari PT Tugu Insurance Brokers sehubungan dengan klaim asuransi tanah longsor yang disetujui sebesar Rp2.961.927.137 (AS\$207.026).

Piutang lain-lain dari Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. berkaitan dengan pemotongan pajak terkait dengan dividen yang dibayarkan oleh Grup. Piutang tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 Januari 2021.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah	-	101.074	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Rupiah	23.597.264	18.693.832	Rupiah
Dolar AS	1.501.595	1.501.595	US Dollar
Sub-total	25.098.859	20.195.427	Sub-total
Sub-total	25.098.859	20.296.501	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah			Rupiah
PT Tugu Insurance Brokers	207.026	-	PT Tugu Insurance Brokers
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	51.489	52.226	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	15.970	16.198	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	-	75.000	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	22.855	11.764	Others (each below US\$40,000)
Sub-total	297.340	155.188	Sub-total
Total	25.396.199	20.451.689	Total

Other receivables from PT Tugu Insurance Brokers relate to landslide insurance claims approved amounting to Rp2,961,927,137 (US\$207,026).

Other receivables from Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. pertain to withholding taxes related to dividends paid by the Group. The receivables are subsequently paid on January 7, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that all other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September/September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	91.561	9.589	-	-	101.150	Office equipment
Kendaraan	299.460	-	-	-	299.460	Vehicles
Alat-alat berat	-	183.750	-	-	183.750	Heavy machine
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	154.144	-	-	-	154.144	Office space
Total	657.529	193.339	-	-	850.868	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	52.371	20.122	-	-	72.493	Leasehold improvements
Peralatan kantor	63.403	8.687	-	-	72.090	Office equipment
Kendaraan	265.608	30.141	-	-	295.749	Vehicles
Alat-alat berat	-	17.951	-	-	17.951	Heavy machine
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	64.067	49.304	-	-	113.371	Office space
Total	445.449	126.205	-	-	571.654	Total
Nilai buku neto	212.080				279.214	Net book value
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	75.424	16.137	-	-	91.561	Office equipment
Kendaraan	298.036	1.424	-	-	299.460	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	154.144	154.144	Office space
Total	485.824	17.561	-	154.144	657.529	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	25.108	27.263	-	-	52.371	Leasehold improvements
Peralatan kantor	54.587	8.816	-	-	63.403	Office equipment
Kendaraan	214.102	51.506	-	-	265.608	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	64.067	64.067	Office space
Total	293.797	87.585	-	64.067	445.449	Total
Nilai buku neto	192.027				212.080	Net book value

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$126.205 dan AS\$60.882, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2021, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT KSK Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.098.100.000 (31 Desember 2020: Rp4.499.500.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense amounting to US\$126,205 and US\$60,882 for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

As of September 30, 2021, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara and PT KSK Insurance, third parties, with total coverage of approximately Rp2,098,100,000 (December 31, 2020: Rp4,499,500,000). The Group's management believes that the fixed assets as of September 30, 2021 were adequately insured.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Bangunan yang disewakan	883.970

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim atas properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Pendapatan sewa	-

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	919.999	<i>Leased out properties</i>

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
	23.918	<i>Rental income</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

30 September/September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	65.714	36.029	-	101.743
Nilai buku neto	919.999			883.970
31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	16.428	49.286	-	65.714
Nilai buku neto	969.285			919.999

Direct ownership
Cost
Office space

Direct ownership
Accumulated
depreciation
Office space

Net book value

Direct ownership
Cost
Office space

Direct ownership
Accumulated
depreciation
Office space

Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$36.029 dan AS\$35.375, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US\$36,029 and US\$35,375 for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	30 September/ September 30, 2021
Kontraktor	1.357.424
Sewa	31.928
Lain-lain	26.523
Total	1.415.875

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan Proyek PLTMH Madong.

11. ADVANCES

This account consists of advances to/for:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Kontraktor	939.707	Contractors
Sewa	31.928	Rent
Lain-lain	-	Others
Total	971.635	Total

Advances to contractors mainly comprised of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the PLTMH Madong Project.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

PT Biomassa Energi Jaya didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 15. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017304.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 67 pada tanggal 31 Mei 2021, pemegang saham BEJ menyetujui untuk menjual 6.125 lembar saham kepada Perusahaan masing-masing sebanyak 6.124 lembar saham milik PT Paramata Indah Lestari dan 1 lembar saham milik PT Sumber Sukses Lestari dengan harga jual sebesar Rp612.500.000. Saham tersebut setara dengan 49% kepemilikan saham BEJ.

Susunan pemegang saham BEJ pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Paramita Indah Lestari	6.375
PT Kencana Energi Lestari Tbk	6.125
Total	12.500

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

PT Biomassa Energi Jaya was established in the Republic of Indonesia on March 9, 2021 based on Notarial Deed No. 15 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017304.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated May 31, 2021, BEJ shareholders agreed to sell 6,125 of shares to the Company consist of 6,124 shares owned by PT Paramata Indah Lestari (PIL) and 1 share owned by PT Sumber Sukses Lestari, respectively, at a price of Rp612,500,000. These shares are equivalent to 49% ownership in BEJ.

BEJ's shareholding structure as of September 30, 2021 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
51%	637.500.000	44.558
49%	612.500.000	42.811
100%	1.250.000.000	87.369

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ") (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah PT Biomassa Energi Jaya pada periode 30 September 2021 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas.

	2021
Total aset	Rp1.249.800.000
Total liabilitas	-
Total ekuitas	Rp1.250.000.000
Total rugi periode berjalan	(Rp200.000)

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, BEJ belum beroperasi secara komersial.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ") (continued)

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for PT Biomassa Energi Jaya as of September 30, 2021, which are accounted for using the equity method.

	2021
Total assets	Rp1.249.800.000
Total liability	-
Total equity	Rp1.250.000.000
Total loss for the period	(Rp200.000)

As of September 30, 2021, BEJ has not commenced commercial operation yet.

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
<u>Lancar</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.747.396	708.968
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.835.874
Total	1.747.396	3.544.842
<u>Tidak lancar</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.309.604	1.144.585

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh deposito berjangka di BCA atas nama Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000 bersamaan dengan pelunasan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka di BCA dan Mandiri masing-masing sebesar AS\$1.747.396 dan AS\$3.544.842 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri dan BCA (Catatan 16).

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

13. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Third parties		
Time deposits		
<u>Current</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.747.396	708.968
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.835.874
Total	1.747.396	3.544.842
<u>Non-current</u>		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.309.604	1.144.585

On September 6, 2021, the Company has withdrawn all time deposits in BCA on behalf of the Company amounting to Rp40,000,000,000 together with the settlement of the short-term bank loan obtained from BCA (Note 16).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, time deposits in BCA and Mandiri which amounted to US\$1,747,396 and US\$3,544,842 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri and BCA (Note 16), respectively.

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Anhe Konstruksi Indonesia	3.072.972	-
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	1.115.064	1.611.991
PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29)	983.181	6.548.230
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	573.751	1.054.666
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. (Catatan 29)	-	150.000
Lain-lain	8.724	8.850
Total	5.753.692	9.373.737

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dolar AS	5.744.968	9.364.887
Rupiah	8.724	8.850
Total	5.753.692	9.373.737

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Anhe Konstruksi Indonesia
Sinohydro Corporation Limited (Note 29)
PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Sichuan Anhe Hydroelectric Hydraulic and Engineering Co., Ltd. (Note 29)
Others
Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah
Total

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya profesional	40.304	158.431
Biaya perizinan	10.484	10.635
Retribusi air	9.497	1.473
Kontraktor dan pemasok	9.012	42.433
Asuransi	1.626	64.424
Biaya denda	-	140.000
Beban bunga dan provisi	-	45.866
Lain-lain	4.483	54.694
Total	75.406	517.956

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Rupiah	75.406	280.872
Dolar AS	-	237.084
Total	75.406	517.956

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Professional fee
Permit fees
Water retribution
Contractor and suppliers
Insurance
Penalty fees
Interest expenses and provision
Others
Total

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869.531	829.902
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.808.372
Total utang bank jangka pendek	1.869.531	3.638.274
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Utang bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	66.308.000	44.935.498
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(262.367)	(241.963)
Utang bank jangka panjang - neto	66.045.633	44.693.535
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	5.483.000	3.936.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(78.033)	(61.117)
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5.404.967	3.874.883
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	60.825.000	40.999.498
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(184.334)	(180.846)
Bagian jangka panjang utang bank	60.640.666	40.818.652
Utang lembaga keuangan		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Nilai tercatat	15.983.041	23.283.317
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(175.398)	(239.020)
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	15.807.643	23.044.297
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	-	4.354.509
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(42.394)
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	-	4.312.115
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	15.983.041	18.928.808
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(175.398)	(196.626)
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	15.807.643	18.732.182

16. BORROWINGS

This account consists of:

Short-term bank loans
Subsidiaries
<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total short-term bank loans
Long-term borrowings
Subsidiaries
<u>Third parties</u>
<u>Bank loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term bank loans - net
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term portion of bank loans
Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term financial institution loan - net
<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Current portion of financial institution loan
<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term portion of financial institution loan

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang pembiayaan konsumen		
PT ORIX Indonesia Finance	138.537	-
PT BCA Finance	-	4.269
Total utang pembiayaan konsumen	138.537	4.269
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
PT ORIX Indonesia Finance	54.419	-
PT BCA Finance	-	4.269
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	54.419	4.269
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	84.118	-
Liabilitas sewa Pihak berelasi		
Liabilitas sewa dalam waktu satu tahun		
PT Graha Meruya	-	67.635

Consumer financing payables
PT ORIX Indonesia Finance
PT BCA Finance
Total consumer financing payables
<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
PT ORIX Indonesia Finance
PT BCA Finance
Current maturities of consumer financing payables
Long-term portion of consumer financing payables
Lease liability Related party
Current maturities of lease liability
PT Graha Meruya

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	1.663.521	3.432.264
Dolar AS	206.010	206.010
Total	1.869.531	3.638.274
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah	15.946.180	8.183.685
Dolar AS	66.045.633	59.626.051
Total	81.991.813	67.809.736

Short-term bank loans
Rupiah
US Dollar
Total
Long-term borrowings
Rupiah
US Dollar
Total

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

1. Utang Bank

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 30 Juli 2021 menjadi tanggal 30 Juli 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$615.083 dan AS\$623.892 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- ii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL memperoleh *Letter of Credit (Sight, Usance)*, *advised and non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2021. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, pelunasan pinjaman ini masih dalam proses.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

On July 26, 2021, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 30, 2021 to July 30, 2022

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$615,083 and US\$623,892 respectively, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the interim consolidated statements of financial position.

- ii. On July 5, 2019, BTL obtained non-revolving *Letter of Credit (Sight, Usance)* facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term until July 1, 2021. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the interim consolidated statements of financial position. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the settlement of this loan is still in process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- iii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminakan + 1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar AS\$1.048.438 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangani perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat *Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020 dan akan otomatis diperpanjang satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai keputusan dari para pihak. Pada tanggal 15 September 2020, BCA setuju untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- iii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2022 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 US\$1,048,438, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the interim consolidated statements of financial position.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 28, 2019, BTL entered into Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK") facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020 and will be automatically renewed for another one (1) year if there is no written notification of termination from the parties. On September 15, 2020, BCA agreed to extend the maturity date until October 28, 2021. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 13).

Pada tanggal 6 September 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini bersamaan dengan pencairan deposito berjangka di Perusahaan. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$2.808.372.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- i. Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 13).

On September 6, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility along with the withdrawal of the time deposit in the Company. The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil and US\$2,808,372 respectively.

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the interim consolidated statement of financial position date.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- i. On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya *structuring* sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$28.308.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$80.225 dan AS\$30.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$149.064.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and *structuring* fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$28,308,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$80,225 and US\$30,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$149,064, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan Tbk atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu), *Current Ratio* ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 1 Februari dan 12 Agustus 2021, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham masing-masing sejumlah US\$10.000.000 dan US\$1.000.000 yang telah dibagikan pada tanggal 25 Januari 2021 dan 30 Juli 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum of 1 (one), *Current Ratio* ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On February 1 and August 12, 2021, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$10,000,000 and US\$1,000,000 which was distributed on January 25, 2021 and July 30, 2021, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the interim consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTA Pakkat kapasitas 3x6 MW Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. Perusahaan membayar biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, ESS telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$19.574.153.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan dengan total luas lahan 66.408 m². Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.161.280.000 (Catatan 6);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- ii. On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a *non-revolving credit investment facility* which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* of 3 months. This facility bears interest rate of 6.15% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. The Company incurs provision fee, structuring fee, and administration fee amounting to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

On December 22, 2020, ESS has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$19,574,153.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m². The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,161,280,000 (Note 6);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Tanah seluas 13.140 m² Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp152.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- Tanah dan bangunan masing-masing seluas 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan akan diikat sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan PLTA Air Putih milik PT Bangun Tirta Lestari masih dalam pembangunan;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 7);
- *Personal Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp412.300.000.000;
- Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar tiga kali angsuran pokok dan bunga untuk tiga bulan selanjutnya (Catatan 13);
- Gadai saham ESS; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu), *Current Ratio* ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Land area of 13,140 m² with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta with collateral amount of Rp152,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively, with SHM No. 155 in South Petojo with collateral amount of Rp5,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of issuance and PLTA Air Putih owned by PT Bangun Tirta Lestari is still under construction;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000 (Note 7);
- *Personal Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* under the name of Henry Maknawi;
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp412,300,000,000;
- Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months (Note 13);
- Pledge ESS shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum of 1 (one), *Current Ratio* ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2021.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Januari 2021, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya *structuring* sebesar AS\$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 sebesar AS\$38.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$182.142.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of *negative covenants*, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H. dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of September 30, 2021.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On January 19, 2021, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 amounted to US\$38,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$182,142.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp560.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham PT Kencana Energi Lestari Tbk atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi.
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2022 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

- ii. Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk availability period 20 bulan.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the assets below collaterals was Rp620,000,000,000 (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp560,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);
- Pledge PT Kencana Energi Lestari Tbk's shares owned by PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi,
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Air Putih operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the 2021 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2022 financial statements until the credit facilities are fully paid.

- ii. On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$21,000,000.

This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 20 months.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya structuring, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$14.992.751. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$14.935.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$92.899.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
 - c. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - d. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
 - e. faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa:
 - a. Tanah seluas 13.140 m² SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility amounting to US\$14,992,751. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 amounted to US\$14,935,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$92,899, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):
 - c. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - d. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
 - e. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:
 - a. Land with area of 13,140 m² with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.
 - b. Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000 (Catatan 7);
- Personal Guarantee dan *Letter of Undertaking* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of Henry Maknawi.

- Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000 (Note 7);
- Personal Guarantee and Letter of Undertaking under the name of Henry Maknawi;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;
- Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;
- Pledge BTL shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan *merger*, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(continued)**

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, BTL has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$15.183.963. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$14.992.238 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$59.722.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m², beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a *club deal*. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and availability period of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs upfront fee which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$15,183,963. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 amounted to US\$14,992,238 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$59,722.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m², together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment (Note 7);
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- Dana pada rekening *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait perubahan efektifitas rasio keuangan di atas akan berlaku setelah BTL memulai *Commercial Operation Date* ("COD") dan pengesampingan atas *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- *Funds in Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- *The transfer of rights to PPA and its amendments (step in right)*;
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi*; and
- *Personal guarantee from Henry Maknawi*.

BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 (one), *Current Ratio* minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the amendment of the effectivity of the above financial ratios which will be after BTL commences *Commercial Operation Date* ("COD") and waiver of *negative covenants*, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of *current ratio covenant*.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of *negative covenants*, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun *grace period*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,00% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$15.983.041 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$175.398 dan sebesar AS\$8.291.079 sebelum dikurangi dengan biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$179.298.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m² atas nama NDHM (Catatan 6); dan
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m² atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,00% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$15,983,041 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$175,398 and US\$8,291,079 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$179,298.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m² under the name of NDHM (Note 6); and
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m² on behalf of NDHM (Note 6).
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date* ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;*
- *Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;*
- *All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;*
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and*
- *Personal guarantee from Henry Maknawi.*

NDHM must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* of minimum of 1 (one), *Current Ratio* of minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its *Commercial Operation Date* ("COD") from PLN.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the interim consolidated statement of financial position date.

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account* dan *excess cash account* dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT BCA Finance

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 18 Agustus 2021, ESS telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$4.269. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.269.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

3. Consumer Financing Payables

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT BCA Finance

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). On August 18, 2021, ESS has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$4,269. As of December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$4,269.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

b. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat *Hydraulic Excavator*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2021, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$138.537.

4. Liabilitas Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Meruya, pihak berelasi, untuk menempati ruang kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	67.635	-
Penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	-	130.135
Penambahan bunga	2.227	7.153
Pembayaran	(68.781)	(65.673)
Selisih kurs	(1.081)	(3.980)
Total	-	67.635
Lancar	-	67.635

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

b. PT ORIX Indonesia Finance

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment *Hydraulic Excavator*. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum. As of September 30, 2021, the loan balance of this facility amounted to US\$138,537.

4. Lease Liability

The Group entered into rental agreement with PT Graha Meruya, a related party, covering lease of office space with a term of 1 year.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

Beginning balance
Implementation of PSAK 73
as of January 1, 2020
Accretion of interest
Payments
Foreign exchange

Total

Current

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar AS\$106.492 dan AS\$88.560.

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of September 30, 2021 and December 31, 2020 pertains to Value-added Tax amounting to US\$106,492 and US\$88,560, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	10.195	20.568
Pajak penghasilan pasal 23	7.480	17.619
Pajak penghasilan pasal 26	2.745	-
Pajak pertambahan nilai	874	886
Sub-total	21.294	39.073
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	-	905
Pasal 21	2.307	2.213
Pasal 23	16.377	99.909
Pasal 25	5.520	17.904
Pasal 26	-	75.505
Pasal 29	11.340	2.972
Sub-total	35.544	199.408
Total	56.838	238.481

The Company
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 26
Value added tax

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Sub-total

Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Kini		
Entitas anak	245.470	274.387
Sub-total	245.470	274.387
Tangguhan		
Perusahaan	(40.548)	18.202
Entitas anak	4.972.558	996.847
Total	4.932.010	1.015.049
Beban Pajak	5.177.480	1.289.436

Current
Subsidiaries

Sub-total

Deferred
The Company
Subsidiaries

Total

Tax Expense

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-536/WPJ.05/2020 tanggal 13 November 2020, menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk ESS. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2021.

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam mata uang Rupiah:

	Rupiah	
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	149.420.964.879	262.421.089.174
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(171.033.966.690)	(270.264.744.989)
Eliminasi	18.173.086.175	5.835.587.619
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.439.915.636)	(2.008.068.196)
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	1.882.422.000	704.801.250
Aset hak guna	(628.258)	-
Sub-total	1.881.793.742	704.801.250
Beda tetap:		
Pajak	1.312.349.196	1.226.295.683
Jamuan dan sumbangan	485.854.430	15.690.650
Biaya Transport	-	34.662.600
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.089.379.547)	(549.592.359)
Lain-lain	6.849.400	-
Sub-total	715.673.479	727.056.574

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (continued)

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-536/WPJ.05/2020 dated November 13, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for ESS was approved. This decision is effective from the 2021 financial year.

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, based on the Rupiah interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expense of Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Right-of-use assets
Sub-total
Permanent differences:
Tax
Entertainment and donation
Transportation
Interest income subject to final tax
Others
Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak (lanjutan)

c. Tax Expense (continued)

	Rupiah		
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(842.448.415)	(576.210.372)	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(842.448.415)	(576.210.372)	Estimated taxable income (fiscal loss)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Rupiah		USD		
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	149.420.964.879	262.421.089.174	8.309.403	7.734.691	Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(171.033.966.690)	(270.264.744.989)	(10.226.275)	(9.853.187)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	18.173.086.175	5.835.587.619	1.248.308	321.386	Elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.439.915.636)	(2.008.068.196)	(668.564)	(1.797.110)	Loss before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(756.781.440)	(441.775.003)	(147.084)	(395.364)	Tax calculated based on applicable tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(164.243.877)	465.452.455	(11.644)	28.438	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	157.448.165	159.952.446	11.005	10.722	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan depresiasi yang tidak diakui	185.338.651	126.766.282	12.954	8.498	Unrecognized deferred tax from fiscal loss and depreciation
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	94.221	365.908	Adjustments and foreign exchange
Total Beban Pajak - neto Penghasilan Perusahaan	(578.238.501)	310.396.180	(40.548)	18.202	Total Income Tax Expense - net
Entitas anak	74.098.380.109	14.204.133.488	5.218.028	1.271.234	The Company Subsidiaries
Total	73.520.141.608	14.514.529.668	5.177.480	1.289.436	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak (lanjutan)

Fasilitas pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (continued)

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production; and
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian interim komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial interim consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

30 September/September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
Perusahaan						The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Asset</u>
Liabilitas imbalan kerja	(116.283)	(28.914)	1.774	(11.628)	(155.051)	Employee benefits liability
Penyusutan	22	-	-	2	24	Depreciation
Aset hak guna	(182)	10	1	(18)	(189)	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(116.443)	(28.904)	1.775	(11.644)	(155.216)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>						<u>Deferred Tax Liabilities - net</u>
Konsesi jasa	27.861.632	1.789.362	(430.712)	2.786.162	32.006.444	Service concession
Aset tetap	1.655.187	250.701	(25.427)	165.519	2.045.980	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(57.467)	(13.130)	878	(5.747)	(75.466)	Employee benefits liability
Aset hak guna	(341)	(274)	1	(35)	(649)	Right-of-use assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	29.459.011	2.026.659	(455.260)	2.945.899	33.976.309	Deferred Tax Liabilities - Net
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2020
Perusahaan						The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Asset</u>
Liabilitas imbalan kerja	(134.422)	(34.425)	24.461	1.219	26.884	(116.283)
Penyusutan	28	-	-	-	(6)	22
Aset hak guna	-	(177)	-	(5)	-	(182)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(134.394)	(34.602)	24.461	1.214	26.878	(116.443)
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>						<u>Deferred Tax Liabilities - net</u>
Konsesi jasa	33.363.081	1.506.255	-	(335.088)	(6.672.616)	27.861.632
Aset tetap	1.673.869	324.492	-	(8.402)	(334.772)	1.655.187
Liabilitas imbalan kerja	(69.212)	(13.517)	10.716	704	13.842	(57.467)
Aset hak guna	-	(330)	-	(11)	-	(341)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.967.738	1.816.900	10.716	(342.797)	(6.993.546)	29.459.011

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$227.330 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$1.136.649, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$453.474 pada 2020 terkait dengan rugi pajak BTL sebesar AS\$2.267.372 pada 2020 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020

tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As of December 31, 2020, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$227,330 for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$1,136,649, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Deferred tax assets amounting to US\$453,474 in 2020 have not been recognized in respect of BTL total tax losses of US\$2,267,372 in 2020 as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

e. Change in corporate tax rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020

Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

e. Change in corporate tax rates (continued)

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Maret 2021 untuk tahun 31 Desember 2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated March 10, 2021 for the year ended December 31, 2020.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	6,04%-6,91%	6,04%-6,91%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	10%	10%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pada awal tahun	868.750	814.539
Biaya jasa kini	150.093	196.569
Biaya bunga	32.954	43.158
Imbalan yang dibayar	-	(1.917)
Provisi untuk imbalan lebih bayar	1.474	1.931
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	1.449	1.898
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	(1.931)
Sub-total	1.054.720	1.054.247
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi demografi	-	760
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(93.337)
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(83.301)
Sub-total	-	(175.878)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12.059)	(9.619)
Pada akhir tahun	1.042.661	868.750

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Provision for excess benefit payment
Adjustment due to recognition of past service costs
Benefit payment from Company for excess benefit
Sub-total
Remeasurements:
Effects of changes in demographic assumptions
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Sub-total
Foreign exchange
Exchange difference due to translation of financial statements
At the end of the year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Biaya jasa kini	150.093	212.441	Current service cost
Biaya bunga	32.954	35.529	Interest cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	1.474	-	Provision for excess benefit payment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	1.449	-	Adjustment due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(110.980)	Past service cost curtailment
Total	185.970	136.990	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pada awal tahun	868.750	814.539
Beban imbalan kerja	185.970	243.556
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	(1.931)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(175.878)
Imbalan yang dibayar	-	(1.917)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12.059)	(9.619)
Pada akhir tahun	1.042.661	868.750

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(32.882)	38.409
Tingkat gaji		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	41.395	(35.837)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movement of employee benefits liability in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

At the beginning of the year
Employee benefits expense
Provision for excess benefit payment
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Exchange difference due to translation of financial statements

At the end of the year

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations

Salary rate
Impact on the net defined benefits obligations

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the interim consolidated statement of financial position.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	515.638	197.711	106.851	875.220	1.695.420	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi		184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Giat Widjaja	Direktur/Director	37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	32.740.964	32.740.964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	14.619.602
Efek dari perubahan kepemilikan	5.240.319	5.240.319
Selisih kurs dari penyetoran modal	20.164	20.164
Pengampunan pajak	7.647	7.647
Total	52.628.696	52.628.696

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	32.740.964	32.740.964	<i>Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control</i>
	14.619.602	14.619.602	<i>Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost</i>
	5.240.319	5.240.319	<i>Effect of change in ownership interest</i>
	20.164	20.164	<i>Exchange rate difference from paid-in capital</i>
	7.647	7.647	<i>Tax amnesty</i>
Total	52.628.696	52.628.696	Total

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Dividen

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.000.000 atau AS\$0.00027 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebagian pada tanggal 29 September 2021 kepada Masyarakat sebesar AS\$227.050 atau setara dengan Rp3.190.586.700. Pada tanggal 30 September 2021, hutang dividen yang belum dibayar adalah sebesar AS\$772.950.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$729.651 atau AS\$0.00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Dividends

Based on the Certificate of Notary/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$1,000,000 or US\$0.00027 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders. The cash dividend was partially paid on September 29, 2021 to public amounting to US\$227,050 or equivalent to Rp3,190,586,700. As of September 30, 2021, outstanding dividends payable amounted to US\$772,950.

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$729,651 or US\$0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid in September 2020.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0,17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)
(lanjutan)

- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Employee Stock Allocation Program (ESA)
(continued)

- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Energy Sakti Sentosa	17.127.271	17.270.660
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	2.933.220	1.667.359
PT Bangun Tirta Lestari	852.058	819.415
PT Sumber Tirta Energi	373	215
PT Kencana Energi Matahari	71	71
Total	20.912.993	19.757.720

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energy Sakti Sentosa
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary
PT Bangun Tirta Lestari
PT Sumber Tirta Energi
PT Kencana Energi Matahari
Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	19.757.720	20.567.963	Beginning balance
Laba tahun berjalan	659.798	1.924.432	Total income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	22.801	Other comprehensive income (loss) for the year
Pembagian dividen kas	(250.000)	(3.250.000)	Distribution of cash dividends
Penambahan modal saham pada entitas anak	745.475	492.524	Increase in share capital of subsidiary
Total	20.912.993	19.757.720	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0007	0,0015

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

- b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.666.312.500

Weighted average number of shares

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.472.125	4.888.364

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,		
	2021	2020	
Pendapatan proyek konsesi	13.630.089	7.240.385	Concession project revenue
Pendapatan bunga konsesi	9.147.891	8.727.500	Concession interest income
Penjualan listrik	3.823.647	1.003.158	Sale of electricity
Total	26.601.627	16.971.043	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

For the periods ended September 30, 2021 and 2020, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,		
	2021	2020	
Beban pokok proyek konsesi	9.547.059	5.098.868	Cost of concession project
Bahan	266.464	80.182	Materials
Tenaga kerja	375.672	228.146	Labor
<i>Overhead</i>			<i>Overhead</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	461.963	308.318	Repairs and maintenance
Jamuan dan Sumbangan	157.967	99.018	Entertainment and donation
Asuransi	102.212	140.743	Insurance
Sewa	65.987	-	Rent
Transportasi	34.352	47.761	Transportation
Pajak	26.785	-	Tax
Mess	18.301	1.987	Mess
Utilitas	13.894	73.842	Utility
Lain-lain	62.648	180.440	Others
Sub-total	1.586.245	1.160.437	Sub-total
Total	11.133.304	6.259.305	Total

Pembelian sebesar AS\$3.072.972 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 atau sama dengan 12% dari total pendapatan merupakan pembelian dari PT Anhe Konstruksi Indonesia.

Purchases of approximately US\$3,072,972 for the nine-month period ended September 30, 2021 or equal to 12% of total revenue were derived from PT Anhe Konstruksi Indonesia.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi		
Gaji	669.776	625.605
Jasa profesional	598.393	437.762
Pajak lain-lain	208.383	124.233
Imbalan kerja (Catatan 18)	185.970	136.990
Asuransi	175.599	228.115
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	162.234	96.257
Jamuan	160.155	-
Sumbangan	43.833	53.805
Utilitas	41.151	29.815
Perbaikan dan pemeliharaan	38.440	901
Transportasi dan perjalanan dinas	31.873	34.425
Sewa	19.586	52.731
Lain-lain	116.550	139.248
Total	2.451.943	1.959.887

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

General and administrative expenses	
Salaries	
Professional fees	
Other taxes	
Employee benefits (Note 18)	
Insurance	
Depreciation (Notes 9 and 10)	
Entertainment	
Donation	
Utilities	
Repairs and maintenance	
Transportation and traveling	
Rent	
Others	
Total	

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
Direktur	-	43.008	-	0,01%	Director
Pemegang saham	-	29.010	-	0,01%	Shareholder
Lain-lain	-	29.056	-	0,01%	Others
Sub-total	-	101.074	-	0,03%	Sub-Total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	18.746.366	18.279.709	6,19%	6,36%	PT Paramata Indah Lestari
PT Sawindo Kencana	1.501.595	1.501.595	0,50%	0,52%	PT Sawindo Kencana
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.314.352	-	0,43%	-	PT Sumber Rahmat Pertiwi
PT Citra Indo Energi	1.161.453	413.819	0,38%	0,14%	PT Citra Indo Energi
PT Tirta Energi Cemerlang	1.135.807	-	0,37%	-	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Sumber Bangun Pertiwi	1.135.807	-	0,37%	-	PT Sumber Bangun Pertiwi
Lain-lain	103.479	304	0,03%	0,00%	Others
Sub-total	25.098.859	20.195.427	8,27%	7,02%	Sub-Total
Total	25.098.859	20.296.501	8,27%	7,05%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$4.062.556 dan AS\$3.456.856 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,85% (2020: 9,95%) dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain antara perusahaan anak dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$14.683.810 and AS\$14.822.853 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, dikenakan tingkat bunga sebesar 9,85% (2020: 0%) dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Piutang lain-lain dari PT Tirta Energi Cemerlang, PT Sumber Rahmat Pertiwi dan PT Sumber Bangun Pertiwi merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2020, other receivables between Company and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$4,062,556 and US\$3,456,856, respectively, pertain to intercompany advances. These other receivables bear interest rate of 9.85% (2020: 9.95%) and is due on December 31, 2022.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other receivables between subsidiaries and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$14,683,810 and US\$14,822,853, respectively, pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear interest rate of 9.85% (2020: 0%) and have no fixed repayment date.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

The other receivables from PT Citra Indo Energi pertain to receivables arising from restructuring in NDHM. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2022.

The other receivables from PT Tirta Energi Cemerlang, PT Sumber Rahmat Pertiwi and PT Sumber Bangun Pertiwi pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest -rate and have no fixed repayment date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$249.365 dan AS\$239.919.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the nine-month period ended September 30, 2021 and year ended December 31, 2020 amounted to US\$249,365 and US\$239,919, respectively.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar					Current
PT Paramata Indah Lestari	1.124.235	12.280.957	0,78%	9,38%	PT Paramata Indah Lestari
PT Citra Indo Energi	4.532.839	-	3,15%	-	PT Citra Indo Energi
PT Graha Meruya	294.087	-	0,20%	-	PT Graha Meruya
PT Biomassa Energi Jaya (Note 12)	42.811	-	0,03%	-	PT Biomassa Energi Jaya (Note 12)
Lain-lain	6.279	6.381	0,00%	0,00%	Others
Sub-total	6.000.251	12.287.338	4,16%	9,38%	Sub-Total
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	12.515.489	3.564.109	8,69%	2,72%	PT Paramata Indah Lestari
PT Graha Meruya	-	596.598	-	0,46%	PT Graha Meruya
Sub-total	12.515.489	4.160.707	8,69%	3,18%	Sub-Total
Total	18.515.740	16.448.045	12,85%	12,56%	Total

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar AS\$9.781.220 (2020: AS\$12.280.957) yang dikenakan bunga masing-masing 9,85% dan 9,95%-13,57% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2021, BTL dan PIL merubah perjanjian terkait perpanjangan pembayaran menjadi tahun 2023, untuk uang muka antar perusahaan sebesar AS\$8.656.985 pada tanggal 30 September 2021, sehingga, direklasifikasikan sebagai utang lain-lain tidak lancar.

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US\$9,781,220 (2020: US\$12,280,957) which bears interest rate of 9.85% and 9.95%-13.57% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and is due on December 31, 2021. In 2021, BTL and PIL amended its agreement extending repayment to 2023, for the intercompany advances amounting to US\$8,656,985 as of September 30, 2021, thus, reclassified as non-current other payables.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

BHE dan STE mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar AS\$3.858.504 (2020: AS\$3.564.109). Utang lain-lain ini tidak berbunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang lain-lain kepada PT Citra Indo Energi merupakan uang muka antar perusahaan. Utang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$1.739.866 dan AS\$248.828.

Utang lain-lain kepada PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

BHE and STE entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US\$3,858,504 (2020: US\$3,564,109). These other payables bear no interest and is due on December 31, 2022.

The other payables to PT Citra Indo Energi pertain to intercompany advances. These other payables are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$1,739,866 and US\$248,828, respectively.

The other payables to PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/Percentage to Total Depreciation Expense		
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 73					Depreciation expense relating to PSAK 73
PT Graha Meruya	49.304	52.264	39,06%	99.11%	PT Graha Meruya
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/Percentage to Total Interest Expense		
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Beban bunga dengan PSAK 73					Interest expense relating to PSAK 73
PT Graha Meruya	2.227	-	0,05%	-	PT Graha Meruya

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Direksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020
Direksi	337.605	320.266

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Directors with details as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Direksi	337.605	320.266	Directors

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain- lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan sewa/ <i>Other payables and rent</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Bangun Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Biomassa Energi Jaya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

30 September/September 30, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1.623.151	-	1.623.151	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.076.629	775.480	3.852.109	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	297.340	-	297.340	Third parties (current)
Pihak berelasi				Related parties
Tidak lancar	25.098.859	-	25.098.859	Non-current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
(Aset tidak lancar lain-lain)	25.809	-	25.809	(Other non-current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in bank
Lancar	1.747.396	-	1.747.396	Current
Tidak lancar	2.309.604	-	2.309.604	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	5.299.528	-	5.299.528	Current
Tidak lancar	260.061.877	-	260.061.877	Non-current
Total	299.540.193	775.480	300.315.673	Total

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1.929.029	-	1.929.029	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	3.121.781	854.156	3.975.937	Trade receivables Third party
Piutang lain-lain Pihak ketiga (lancar)	155.188	-	155.188	Other receivables Third parties (current)
Pihak berelasi Lancar	101.074	-	101.074	Related parties Current
Tidak lancar	20.195.427	-	20.195.427	Non-current Cash collateral
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	-	26.179	(Other non-current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Lancar	3.544.842	-	3.544.842	Restricted cash in bank Current
Tidak lancar	1.144.585	-	1.144.585	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan Lancar	4.581.443	-	4.581.443	Unbilled financial asset from service concession project Current
Tidak lancar	249.750.343	-	249.750.343	Non-current
Total	284.549.891	854.156	285.404.047	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

30 September/September 30, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	5.753.692	5.753.692	-	Trade payables
Utang dividen	772.950	772.950	-	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	75.406	75.406	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	4.741	4.741	-	Third party
Pihak berelasi	18.515.740	6.000.251	12.515.489	Related parties
Utang bank jangka pendek	1.869.531	1.869.531	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	82.429.578	5.537.419	76.892.159	Long-term borrowings
Total	109.421.638	20.013.990	89.407.648	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	-	Trade payables
Utang dividen	2.500.000	2.500.000	-	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	517.956	517.956	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12.161	12.161	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	12.287.338	12.287.338	-	Current
Tidak lancar	4.160.707	-	4.160.707	Non-current
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	68.290.719	8.362.413	59.928.306	Long-term borrowings
Total	100.780.892	36.691.879	64.089.013	Total

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of September 30, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	Rp 17.848.052.501	1.247.504	Rupiah
Euro	Euro 2.715	3.167	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp 479.064.934.762	33.480.785	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang Usaha			Trade receivables
Rupiah	Rp 2.497.726.439	210.745	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp 337.605.991.610	23.597.264	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 4.252.889.733	297.340	Rupiah
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 25.000.000.000	1.747.396	Restricted cash in bank
Jaminan uang tunai	Rp 435.437.499	30.444	Cash collateral
Sub-total		60.614.645	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	Rp 124.800.000	8.724	Rupiah
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 1.041.490.277	75.406	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 67.833.331	4.741	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp 264.904.805.704	18.515.740	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	Rp 23.800.000.000	1.663.520	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	Rp 228.142.083.264	15.946.180	Rupiah
Sub-total		36.214.311	Sub-total
Aset moneter - neto		24.400.334	Net monetary assets

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Desember 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim), yaitu AS\$1 setara dengan Rp14.337 dan AS\$1 setara dengan Euro1,127, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$80.905.

If the net foreign currency denominated assets as of September 30, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of December 16, 2021 (date of authorization of the interim consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp14,337 and US\$1 to Euro1.127, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$80,905.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$2.440.033, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$2.440.033, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

As of September 30, 2021, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,440,033 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,440,033 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

There are no interest rate hedging activities in place as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

30 September/September 30, 2021

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.869.531	-	1.869.531	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	5.537.419	76.892.159	82.429.578	Long-term borrowings
Total	7.406.950	76.892.159	84.299.109	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	-	3.638.274	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.362.413	59.928.306	68.290.719	Long-term borrowings
Total	12.000.687	59.928.306	71.928.993	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 30 September 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$141.540 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of September 30, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$141,540 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Manajemen Modal

Capital Management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2021.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated financial statements as of September 30, 2021.

	30 September/September 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	1.633.914	1.633.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.076.629	3.076.629	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lancar	25.098.859	25.098.859	Non-current
Pihak ketiga	297.340	297.340	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	25.809	25.809	Cash collateral (Other non-current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Lancar	1.747.396	1.747.396	Current
Tidak lancar	2.309.604	2.309.604	Non-current
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	5.299.528	5.299.528	Current
Tidak lancar	260.061.877	260.061.877	Non-current
Total	299.550.956	299.550.956	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	5.753.692	5.753.692	Trade payables
Utang dividen	772.950	772.950	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	75.406	75.406	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	6.000.251	6.000.251	Current
Pihak ketiga	4.741	4.741	Third parties
Utang bank jangka pendek	1.869.531	1.869.531	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.483.000	5.483.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	54.419	54.419	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lancar	12.515.489	12.515.489	Non-current
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	60.825.000	60.825.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	15.983.041	15.983.041	Financial institution loan
Utang konsumen	84.118	84.118	Consumer financing payable
Total	109.421.638	109.421.638	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	1.950.393	1.950.393
Piutang usaha	3.189.351	3.189.351
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Lancar	20.195.427	20.195.427
Tidak lancar	101.074	101.074
Pihak ketiga	155.188	155.188
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	26.179
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Lancar	3.544.842	3.544.842
Tidak lancar	1.144.585	1.144.585
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan		
Lancar	4.581.443	4.581.443
Tidak lancar	249.750.343	249.750.343
Total	284.638.825	284.638.825
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	9.373.737	9.373.737
Utang dividen	2.500.000	2.500.000
Liabilitas yang masih harus dibayar	517.956	517.956
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	12.287.338	12.287.338
Pihak ketiga	12.161	12.161
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	3.936.000	3.936.000
Utang lembaga keuangan	4.354.509	4.354.509
Utang pembiayaan konsumen	4.269	4.269
Liabilitas sewa	67.635	67.635
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	4.160.707	4.160.707
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	40.999.498	40.999.498
Utang lembaga keuangan	18.928.808	18.928.808
Total	100.780.892	100.780.892

Financial Assets
Financial assets measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Related parties
Current
Non-current
Third parties
Cash collateral (Other non-current assets)
Restricted cash in bank
Current
Non-current
Unbilled financial asset from service concession project
Current
Non-current
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term financial liabilities
Trade payables
Dividends payable
Accrued liabilities
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term bank loans
Current maturities of long-term borrowings:
Bank loans
Financial institution loan
Consumer financing payables
Lease liabilities
Long-term financial liabilities
Other payables
Related parties
Long-term borrowings - net of current maturities:
Bank loans
Financial institution loan
Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted cash in banks, trade receivables, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and short-term bank loans in the interim consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and non-current restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

30 September/September 30, 2021

	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	5.171.226	7.800.312	13.630.089	-	-	26.601.627	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	955.726	630.519	9.547.059	-	-	11.133.304	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	4.215.500	7.169.793	4.083.030	-	-	15.468.323	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	483.371	459.604	343.149	1.165.819	-	2.451.943	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3.732.129	6.710.189	3.739.881	(1.165.819)	-	13.016.380	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	427.428	10.455	1.043	1.072.298	(1.164.697)	346.527	Interest income
Beban bunga	(1.107.254)	(2.566.833)	(784.421)	(191.102)	414.697	(4.234.913)	Interest expense
Biaya penalti	(461.848)	(422.441)	-	-	-	(884.289)	Penalty fees
Laba (rugi) selisih kurs - neto	151.601	356.802	(105.879)	(389.817)	-	12.707	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	191.419	(145.429)	(946)	7.947	-	52.991	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(798.654)	(2.767.446)	(890.203)	499.326	(750.000)	(4.706.977)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2021						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2.933.475	3.942.743	2.849.678	(665.493)	(750.000)	8.309.403
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN						
Kini	245.470	-	-	-	-	245.470
Tangguhan	2.261.412	1.902.350	808.796	(40.548)	-	4.932.010
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2.506.882	1.902.350	808.796	(40.548)	-	5.177.480
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	426.593	2.040.393	2.040.882	(625.945)	(750.000)	3.131.923
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:						
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	6.983	-	-	6.983
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	6.983	-	-	6.983
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	426.593	2.040.393	2.047.865	(625.945)	(750.000)	3.138.906
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						2.472.125
Kepentingan non-pengendali						659.798
TOTAL						3.131.923
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						2.479.108
Kepentingan non-pengendali						659.798
TOTAL						3.138.906
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0007
INFORMASI LAINNYA						
Aset Segmen	116.417.685	146.343.504	37.832.625	108.042.131	(105.404.946)	303.230.999
Liabilitas Segmen	47.908.450	93.031.575	29.547.652	8.843.450	(35.271.445)	144.059.681
Penyusutan	69.825	33.208	2.630	56.571	-	162.234

INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)

INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Current
Deferred

TOTAL INCOME EXPENSE (BENEFIT)

TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item that will be reclassified to profit or loss:
Gain (loss) on translation of financial statements

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

OTHER INFORMATION
Segment Assets

Segment Liabilities

Depreciation

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2020							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	5.230.917	4.499.741	7.240.385	-	-	16.971.043	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	435.960	1.264.708	4.558.637	-	-	6.259.305	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	4.794.957	3.235.033	2.681.748	-	-	10.711.738	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	345.254	383.529	252.651	978.453	-	1.959.887	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	4.449.703	2.851.504	2.429.097	(978.453)	-	8.751.851	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(1.002.366)	(2.724.022)	(86)	1.139.937	-	(2.586.537)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	962.258	3.307.625	(608.645)	(1.547.292)	-	2.113.946	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	270.305	(576.744)	(53)	(322.849)	84.772	(544.569)	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	230.197	6.859	(608.784)	(730.204)	84.772	(1.017.160)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	4.679.900	2.858.363	1.820.313	(1.708.657)	84.772	7.734.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	274.387	-	-	-	-	274.387	Current
Tangguhan	(338.050)	827.676	507.221	18.202	-	1.015.049	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(63.663)	827.676	507.221	18.202	-	1.289.436	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.743.563	2.030.687	1.313.092	(1.726.859)	84.772	6.445.255	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.093)	(8.054)	-	(68.217)	-	(82.364)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	1.340	1.773	-	15.007	-	18.120	- Related income tax expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(4.753)	(6.281)	-	(53.210)	-	(64.244)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.738.810	2.024.406	1.313.092	(1.780.069)	84.772	6.381.011	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2020							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						4.888.364	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.556.891	Non-controlling interests
TOTAL						6.445.255	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						4.825.410	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.555.601	Non-controlling interests
TOTAL						6.381.011	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0015	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	119.971.703	130.500.379	15.882.795	99.832.333	(104.428.360)	261.758.850	Segment Assets
Liabilitas Segmen	39.677.748	80.062.622	8.935.585	7.100.294	(30.487.595)	105.288.654	Segment Liabilities
Penyusutan	17.835	20.916	1.765	20.367	1	60.884	Depreciation

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(a) On December 28, 2009, ESS signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

The *levelized base tariff* has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*)
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Component C (*Water and other charges*)
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Component E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

**a. Sinohydro Corporation Limited
("Sinohydro")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$1.115.064 dan AS\$1.611.991 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

**a. Sinohydro Corporation Limited
("Sinohydro")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$1,115,064 and US\$1,611,991 respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

**b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric
Engineering Co., Ltd. ("Anhe")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 November 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan AS\$150.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

c. PT Anhe Hydro Engineering ("PT Anhe")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan PT Anhe untuk *civil work and metal structure* untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$983.181 dan AS\$6.548.230 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14). Pada tanggal 4 Februari 2020, NDHM mengakhiri perjanjian tersebut dan diharuskan untuk membayar saldo utang mereka kepada ANHE dan pekerjaan dilanjutkan oleh PT Anhe Konstruksi Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia masih sedang dalam proses.

Pada tanggal 8 Juni 2020, pemegang saham NDHM mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Hydro Engineering dimana mereka setuju untuk saling menghapuskan peningkatan setoran modal saham sebesar Rp29.000.000.000 dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 4).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements (continued)**

**b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric
Engineering Co., Ltd. ("Anhe")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil and US\$150,000 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

c. PT Anhe Hydro Engineering ("PT Anhe")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with PT Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 US\$983,181 and US\$6,548,230, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14). On February 4, 2020, NDHM terminated the contract and required to pay the outstanding payable to ANHE and the work will be continued by PT Anhe Konstruksi Indonesia. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia is still in process.

On June 8, 2020, NDHM shareholders entered into an agreement with PT Anhe Hydro Engineering wherein they agreed to offset the consideration for the increase in paid-up share capital of Rp29,000,000,000 with the contractor payables to PT Anhe Hydro Engineering (Note 4).

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian interim Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the interim consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ Payment of long-term borrowing transaction cost	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30, 2021	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	1.048.437	(2.768.721)	-	(48.459)	-	-	-	-	-	1.869.531	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	44.693.535	40.000.000	(18.627.498)	(182.142)	-	161.738	-	-	-	-	66.045.633	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	23.044.297	7.255.689	(14.992.238)	-	(113.271)	59.826	553.340	-	-	-	15.807.643	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.269	172.992	(38.664)	-	(60)	-	-	-	-	-	138.537	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	67.635	-	(66.679)	-	(956)	-	-	-	-	-	-	Leased liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	16.448.045	40.296.811	(38.495.376)	-	(230.333)	-	129.109	-	70.246	297.238	18.515.740	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(20.296.501)	758.895	(4.979.556)	-	(257.310)	-	-	(254.141)	(70.246)	-	(25.098.859)	Other receivables Related parties
Total	67.599.554	89.532.824	(79.968.732)	(182.142)	(650.389)	221.564	682.449	(254.141)	-	297.238	77.278.225	Total

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ Payment of long-term borrowing transaction cost	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Aset hak guna/ Right of use asset	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	8.636.430	(8.622.420)	-	(78.595)	-	-	-	-	-	-	-	3.638.274	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.459.147	30.000.000	(25.100.000)	(149.064)	-	483.452	-	-	-	-	-	-	44.693.535	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	19.539.862	7.111.742	(3.996.605)	-	(359)	132.546	-	257.111	-	-	-	-	23.044.297	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	30.918	-	(26.323)	-	(326)	-	-	-	-	-	-	-	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(58.520)	-	(3.979)	-	-	-	-	130.134	-	-	67.635	Leased liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3.779.824	26.482.963	(31.776.568)	-	(37.405)	-	1.698.614	1.222.817	-	-	15.011.165	66.635	16.448.045	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(4.815.340)	2.022.825	(2.332.794)	-	27.736	-	(147.561)	-	(206.461)	-	(14.985.795)	140.889	(20.296.501)	Other receivables Related parties
Total	61.697.270	74.253.960	(71.913.230)	(149.064)	(92.928)	615.998	1.551.053	1.479.928	(206.461)	130.134	25.370	207.524	67.599.554	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	172.992	-	Additions of fixed assets through consumer financing payables

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

31. NON-CASH TRANSACTIONS

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the interim consolidated statements of cash flows as follows:

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These interim consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nomor Surat	093/KEL-Corsec/XII/2021
Nama Emiten	PT Kencana Energi Lestari Tbk.
Kode Emiten	KEEN
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Ditelaah Secara Terbatas

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 9 Bulan yang berakhir pada 30/09/2021 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Energy Sakti Sentosa	Pemasokan kelistrikan	Indonesia	2008	Beroperasi	116.417.685	PENUH	USD	75.0
2	PT Bangun Tirta Lestari	Pemasokan kelistrikan	Indonesia	2011	Beroperasi	146.343.504	PENUH	USD	98.4
3	PT Bangun Hidro Energi	Entitas Induk	Indonesia	2019	Belum Beroperasi	8.483.960	PENUH	USD	98.0
4	PT Sumber Tirta Energi	Entitas Induk	Indonesia	2019	Belum Beroperasi	4.847.753	PENUH	USD	99.98
5	PT Kencana Energi Matahari	Pemasokan kelistrikan	Indonesia	2019	Belum Beroperasi	34.962	PENUH	USD	99.8
6	PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Pemasokan kelistrikan	Indonesia	2013	Belum Beroperasi	36.573.775	PENUH	USD	74.48

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Kencana Energi Lestari Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Kencana Energi Lestari Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum		General information
30 September 2021		
Nama entitas	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	KEEN	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA913	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Sektor	7. Infrastructure, Utilities And Transportation	Sector
Subsektor	71. Energy	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal III / Third Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2021	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	September 30, 2021	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2020	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	September 30, 2020	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	14,307	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Ditelaah secara Terbatas / Limited Review	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	December 16, 2021	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Fendri Sutejo	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Fendri Sutejo	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market
---	----------	---

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	30 September 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,633,914	1,950,393	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	1,747,396	3,544,842	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	5,299,528	4,581,443	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	3,076,629	3,189,351	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	297,340	155,188	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		101,074	Other receivables related parties
Biaya dibayar dimuka lancar	95,752	23,820	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	106,492	88,560	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	12,257,051	13,634,671	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	2,309,604	1,144,585	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	25,098,859	20,195,427	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	42,811		Investments in associates
Uang muka tidak lancar	1,415,875	971,635	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	260,061,877	249,750,343	Non-current other financial assets
Aset pajak tangguhan	155,216	116,443	Deferred tax assets
Properti investasi	883,970	919,999	Investment properties
Aset tetap	279,214	212,080	Property and equipment
Goodwill	410,183	410,183	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	316,339	47,722	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	290,973,948	273,768,417	Total non-current assets
Jumlah aset	303,230,999	287,403,088	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities

Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,869,531	3,638,274	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	5,753,692	9,373,737	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	4,741	12,161	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	6,000,251	12,287,338	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		67,635	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	848,356	3,017,956	Current accrued expenses
Utang pajak	56,838	238,481	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	5,404,967	3,874,883	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	54,419	4,269	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya		4,312,115	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	19,992,795	36,826,849	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33,976,309	29,459,011	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	12,515,489	4,160,707	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	60,640,666	40,818,652	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	84,118		Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	15,807,643	18,732,182	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,042,661	868,750	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	124,066,886	94,039,302	Total non-current liabilities

Jumlah liabilitas	144,059,681	130,866,151	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	28,583,019	28,583,019	Common stocks
Tambahan modal disetor	52,628,696	52,628,696	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	5,631,500	5,624,517	Reserve of exchange differences on translation
Komponen ekuitas lainnya	2,117,275	2,117,275	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	70,731	70,731	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	49,227,104	47,754,979	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138,258,325	136,779,217	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20,912,993	19,757,720	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	159,171,318	156,536,937	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	303,230,999	287,403,088	Total liabilities and equity

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	30 September 2021	30 September 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	26,601,627	16,971,043	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(11,133,304)	(6,259,305)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	15,468,323	10,711,738	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(2,451,943)	(1,959,887)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4,423,116)	(2,807,050)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	12,707	2,113,946	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban lainnya	(296,568)	(324,056)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,309,403	7,734,691	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(5,177,480)	(1,289,436)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,131,923	6,445,255	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,131,923	6,445,255	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak		0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		(64,244)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	6,983		Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	6,983	(64,244)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	3,138,906	6,381,011	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,472,125	4,888,364	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	659,798	1,556,891	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang			Comprehensive income

dapat diatribusikan			attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,479,108	4,825,410	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	659,798	1,555,601	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.0007	0.0015	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

30 September 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Cadangan selisih kurs penjabaran</u>	<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Ekuitas</u>	
	<u>Common stocks</u>	<u>Additional paid-in capital</u>	<u>Reserve of exchange differences on translation</u>	<u>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests</u>	<u>Appropriated retained earnings</u>	<u>Unappropriated retained earnings</u>	<u>Equity attributable to parent entity</u>	<u>Non-controlling interests</u>	<u>Equity</u>	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	28,583,019	52,628,696	5,624,517	2,117,275	70,731	47,754,979	136,779,217	19,757,720	156,536,937	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	28,583,019	52,628,696	5,624,517	2,117,275	70,731	47,754,979	136,779,217	19,757,720	156,536,937	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						2,472,125	2,472,125	659,798	3,131,923	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			6,983				6,983	0	6,983	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(1,000,000)	(1,000,000)	(250,000)	(1,250,000)	Distributions of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali								745,475	745,475	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	28,583,019	52,628,696	5,631,500	2,117,275	70,731	49,227,104	138,258,325	20,912,993	159,171,318	Equity position, end of the period

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

30 September 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Cadangan selisih kurs penjabaran</u>	<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Ekuitas</u>	
	<u>Common stocks</u>	<u>Additional paid-in capital</u>	<u>Reserve of exchange differences on translation</u>	<u>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests</u>	<u>Appropriated retained earnings</u>	<u>Unappropriated retained earnings</u>	<u>Equity attributable to parent entity</u>	<u>Non-controlling interests</u>	<u>Equity</u>	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	28,583,019	52,628,696	5,605,351	2,117,275	70,731	41,631,383	130,636,455	20,567,963	151,204,418	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	28,583,019	52,628,696	5,605,351	2,117,275	70,731	41,631,383	130,636,455	20,567,963	151,204,418	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						4,888,364	4,888,364	1,556,891	6,445,255	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						(62,954)	(62,954)	(1,290)	(64,244)	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(729,651)	(729,651)		(729,651)	Distributions of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali								498,000	498,000	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	28,583,019	52,628,696	5,605,351	2,117,275	70,731	45,727,142	134,732,214	22,621,564	157,353,778	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	30 September 2021	30 September 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,420,945	9,732,976	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(18,359,955)	(6,649,073)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1,045,448)	(853,751)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(3,984,458)	2,230,152	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	97,163	152,765	Interests received from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3,887,295)	2,382,917	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(294,087)		Payments for acquisition of investment properties
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(20,347)	(12,551)	Payments for acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	632,427	171,070	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	317,993	158,519	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	47,255,689	3,798,912	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(35,378,684)	(7,477,453)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(66,679)	(24,158)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	(2,419,226)	3,281,470	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan pendanaan	745,475		Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from financing activities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(477,050)	(729,651)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(3,598,330)	(2,586,538)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6,061,195	(3,737,418)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	2,491,893	(1,195,982)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal	(857,979)	2,178,383	Cash and cash equivalents cash

periode			flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,633,914	982,401	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period